

**ANALISIS BEBAN KERJA PADA JABATAN SALES
EXECUTIVE PT ASTRA MOTOR SILIWANGI SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Mencapai Gelar Sarjana
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Universitas Katolik Soegijapranata



Elfrida Calistadewi

20.D1.0151

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

ABSTRAK**ANALISIS BEBAN KERJA PADA JABATAN SALES
EXECUTIVE PT ASTRA MOTOR SILIWANGI SEMARANG****Oleh****Elfrida Calistadewi****20.D1.0151**

Dalam beberapa tahun terakhir, persaingan di industri otomotif semakin ketat, mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan efisiensi dan kinerja agar tetap kompetitif. PT Astra Motor Siliwangi Semarang, sebagai bagian dari industri ini, juga menghadapi tantangan yang sama. Salah satu aspek penting yang menjadi fokus perusahaan adalah manajemen beban kerja karyawan, khususnya pada posisi *Sales Executive* yang merupakan ujung tombak penjualan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah beban kerja yang dialami oleh karyawan sudah seimbang atau memerlukan penyesuaian guna mencapai efisiensi operasional dan kinerja optimal. Penelitian ini didasarkan pada teori Workload Analysis (WLA) yang digunakan untuk menghitung besarnya beban kerja yang diakibatkan dari aktivitas yang dilakukan karyawan, serta untuk menentukan jumlah optimal pekerja yang dibutuhkan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner yang dibagikan kepada karyawan *Sales Executive*. Teknik pengumpulan data ini memungkinkan untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang beban kerja dan kondisi kerja yang dihadapi oleh karyawan. Kemudian data tersebut dihitung dengan *Full Time Equivalent*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ketidakseimbangan beban kerja di antara karyawan *Sales Executive*, di mana beberapa karyawan menghadapi beban kerja yang berlebihan, sementara yang lain memiliki beban kerja yang berada pada tingkat normal. Hal ini mengindikasikan perlunya penyesuaian dalam alokasi beban kerja untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan.

Kata kunci: Analisis Beban kerja, *Full time equivalent*, *Sales Executive*